

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN
 PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA
 PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
 (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Tahun 2020-2024)**

Oleh

Fitri Giat Lestari¹, Diana Sari²

^{1,2}Program Magister Manajemen, Universitas Gunadarma

Email: ¹fitrigl2001@gmail.com, ²diana@staff.gunadarma.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of capital structure, firm size, and firm growth on firm value with financial performance as an intervening variable in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. The sample was determined using purposive sampling, and the data were analyzed with Structural Equation Modeling (SEM) using AMOS. The results show that capital structure and firm size have a positive effect on financial performance, while firm growth reduces performance. On the other hand, capital structure does not affect firm value, whereas firm growth and firm size increase firm value. Financial performance itself has a negative effect on firm value. Furthermore, financial performance does not mediate the relationship between capital structure, firm growth, and firm size with firm value, indicating that its intermediation role in the banking sector remains relatively weak.

Keywords: *Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, Financial Performance, Firm Value*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja serta prospek suatu entitas di mata investor. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba di masa depan serta memberikan pengembalian yang optimal. Dalam konteks sektor perbankan, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh dinamika eksternal seperti kondisi makroekonomi, regulasi, dan perubahan lingkungan bisnis, terutama pasca pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan signifikan terhadap industri keuangan di Indonesia.

Beberapa faktor internal yang kerap dikaitkan dengan nilai perusahaan adalah struktur modal, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan perusahaan. Struktur modal yang efisien diharapkan mampu menyeimbangkan

antara risiko dan tingkat pengembalian, sesuai dengan prinsip trade-off theory. Ukuran perusahaan juga sering dianggap sebagai cerminan kekuatan dan stabilitas, di mana perusahaan besar memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan dan peluang investasi. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan menunjukkan kemampuan ekspansi dan prospek peningkatan laba, yang secara teoritis dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan. Beberapa studi menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan sebaliknya. Hal serupa juga berlaku pada variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, yang dalam beberapa studi terbukti signifikan, tetapi dalam penelitian lain tidak memiliki

pengaruh. Ketidakkonsistenan temuan tersebut membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, khususnya pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan sektor lain.

Selain faktor internal tersebut, kinerja keuangan seringkali ditempatkan sebagai variabel intervening yang dapat memperjelas hubungan antara variabel independen dengan nilai perusahaan. Kinerja keuangan menjadi tolok ukur efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya, serta dapat memengaruhi bagaimana pasar menilai prospek perusahaan ke depan. Dengan demikian, memasukkan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, serta implikasi praktis bagi manajemen perbankan dalam mengoptimalkan strategi keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap yang telah diaudit selama periode penelitian dengan pengambilan data melalui situs internet : (www.idx.co.id) Tahun 2020-2024.

Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang ada dalam Sektor Perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi Indonesian capital market directory (ICMD).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang ada dalam Sektor Perbankan Tahun 2020-2024 yang termuat dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel perlu dilakukan untuk memberikan gambaran dan acuan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1) Variabel eksogen

Variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen Sugiyono, (2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel eksogen adalah: Struktur Modal (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3).

2) Variabel endogen

Variabel endogen merupakan variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah Sugiyono, (2018). yang dijadikan variabel perantara adalah kinerja perusahaan (Z). Sedangkan variabel tergantung/terikat mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya, yang dijadikan variabel tergantung/terikat adalah *nilai perusahaan (Y)*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Beberapa variabel yang digunakan dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan price book value (PBV), rasio ini digunakan untuk menilai suatu ekuitas berdasarkan nilai bukunya. Satuan pengukuran PBV adalah dalam persentase sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas Perusahaan. Satuan pengukuran DER adalah dalam persentase sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *natural logaritma* total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aset. Pertumbuhan aset adalah selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya pada perusahaan yang terdaftar dalam Sektor Perbankan Tahun 2020-2024. Satuan pengukuran pertumbuhan total aset dalam persentase berikut:

Pertumbuhan Assets

$$= \frac{\text{Total assets } t - \text{Total assets } t - 1}{\text{Total assets } t - 1} \times 100\%$$

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan diukur dengan *return on equity* (ROE) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal. ROE menunjukkan seberapa banyak perusahaan yang telah memperoleh dana atas dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Satuan pengukuran ROE adalah dalam persentase sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Teknik Analisis

Hubungan ini melibatkan variabel endogen yaitu kinerja perusahaan dan nilai perusahaan; variabel eksogen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Permasalahan yang memiliki karakteristik hubungan berjenjang dan jenis variabel semacam tersebut, maka teknik analisis yang dapat dipergunakan adalah menggunakan persamaan silmutanus dengan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Program aplikasi *AMOS versi 25*, digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1.

Hasil Uji Statistik Deskriptive

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	160	.4791	8.0607	4.5181	1.8884
Pertumbuhan Perusahaan	160	.0063	2.9520	1.5369	.7986
Ukuran Perusahaan	160	.0266	2.9772	2.0617	.4563
Nilai Perusahaan	160	.1837	6.4001	1.9598	1.2051

Kinerja Perusahaan	160	14.5947	24.3852	18.2404	1.8145
Valid (listwise)	N 160				

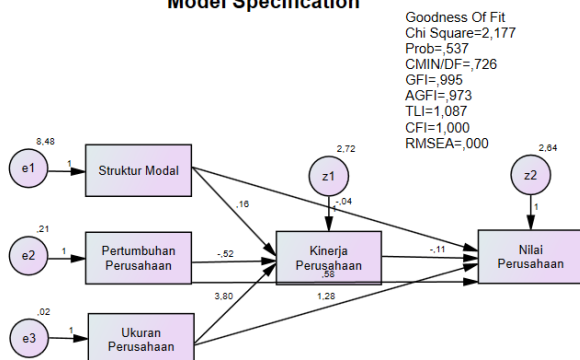
Struktur modal yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) menunjukkan rata-rata sebesar 4,5181 dengan standar deviasi sebesar 1,8884. Nilai minimum sebesar 0,4791 dan maksimum 8,0608. Pertumbuhan perusahaan yang dihitung berdasarkan pertumbuhan aset tahunan memiliki rata-rata sebesar 1,5369, dengan standar deviasi 0,7986, nilai minimum 0,0063 dan maksimum 2,9521.

Ukuran perusahaan yang dihitung melalui logaritma natural dari total aset menunjukkan rata-rata sebesar 2,0618 dengan standar deviasi 0,4563, nilai minimum 0,0266 dan maksimum 2,9773. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value (PBV) memiliki rata-rata sebesar 1,9599, dengan standar deviasi 1,2051, nilai minimum 0,1837 dan maksimum 6,4002.

Kinerja perusahaan yang diukur melalui return on equity (ROE) memiliki nilai rata-rata 18,2405, standar deviasi 1,8146, nilai minimum 14,5948, dan maksimum 24,3856.

Uji Kesesuaian Model

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN Model Specification



Gambar 1. Hasil Pengujian Full Model-Structural Equation Model (SEM)

Uji terhadap kelayakan model menunjukkan bahwa model ini sesuai

dengan data atau fit terhadap data yang digunakan dalam penelitian adalah seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Evaluasi Goodness of Fit Indexes Full Model Struktural

Goodness of Fit Indeks	Cut-off Value	Hasil Analisis	Evaluasi Model
X ² - Chi-Square (df =1)	≤ 3.84	2.177	Good Fit
Significance Probability	≥ 0.05	0.537	Good Fit
CMIN/DF	≤ 5.00	0.726	Good Fit
GFI	≥ 0.90	0.995	Good Fit
AGFI	≥ 0.90	0.973	Good Fit
TLI	≥ 0.90	1.087	Good Fit
CFI	≥ 0.95	1.000	Good Fit
RMSEA	≤ 0.08	0.000	Good Fit

Hasil analisis pengolahan data terlihat pada tabel 4.4 bahwa evaluasi model delapan alat ukur (*Chi-Square*, *Probability*, *CMIN/DF*, *GFI*, *AGFI*, *TLI*, *CFI*, *RMSEA*, *NFI*, *PNFI*, dan *PGFI*) menunjukkan semua telah memenuhi nilai *cut of value* yang ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, model tersebut di atas cocok dan layak untuk digunakan, sehingga dapat dilakukan interpretasi guna pembahasan lebih lanjut.

Evaluasi Normalitas Data

Tabel 3. Assessment of Normality

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Ukuran Perusahaan	.02	2.9	-0,823	1,410	0,945	1,513
Struktur Modal	.47	8.0	0,512	,878	0,762	1,232
Pertumbuhan Perusahaan	.00	2.9	,471	1,416	0,781	1,190
Kinerja Perusahaan	14.	24.				
Nilai Perusahaan	594	385	,953	2,084	1,371	1,958
Multivariate	.18	6.4	1,214	2,261	1,328	2,471
	37	001			1,724	2,913

Hasil pengujian normalitas data sebagaimana pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai C.R. untuk *skewness* dan *kurtosis* yang berada diluar rentang ± 2.58 . Dengan demikian maka

data penelitian yang digunakan telah memenuhi persyaratan normalitas data, atau dapat dikatakan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal. Dengan demikian asumsi data yang normal dalam hal ini dapat terpenuhi.

Evaluasi atas *Outlier*

Evaluasi atas *univariate outlier* dan *multivariate outlier* disajikan pada bagian berikut ini:

a. *Univariate Outliers*

Tabel 4. Pengujian *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	160	.4791	8.0607	4.5181	1.8884
Pertumbuhan Perusahaan	160	.0063	2.9520	1.5369	.7986
Ukuran Perusahaan	160	.0266	2.9772	2.0617	.4563
Nilai Perusahaan	160	.1837	6.4001	1.9598	1.2051
Kinerja Perusahaan	160	14.5947	24.3852	18.2404	1.8145
Valid (listwise)	160				

Sementara itu, dengan telah dikonversinya semua data menjadi *Z-score*, hasil *descriptive statistics* yang dilakukan akan menjadi sebagai berikut:

Tabel 5. Pengujian *outlier univariate*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Zscore(Struktur Modal)	160	-2.13883	1.87597	.000000	1.000000
Zscore(Pertumbuhan Perusahaan)	160	-1.91661	1.77187	.000000	1.000000
Zscore(Ukuran Perusahaan)	160	-4.46003	2.00637	.000000	1.000000
Zscore(Nilai Perusahaan)	160	-1.47382	2.68449	.000000	1.000000
Zscore(Kinerja Perusahaan)	160	-2.00909	2.38632	.000000	1.000000
Valid (listwise)	160				

Berdasarkan data diatas bahwa semua nilai yang telah distandardisir dalam bentuk *Z-score* mempunyai rata-rata sama dengan nol dengan standar deviasi sebesar satu. Sehingga sebaran data untuk setiap *observed variable* menunjukkan tidak adanya indikasi *outlier*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Z-score* dari data penelitian yang nilainya berada pada rentang < 3.00 .

b. *Multivariate Outliers*

Tabel 6. Pengujian *outlier multivariate*

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
73	10,192	,052	,002
98	9,828	,080	,056
71	9,650	,086	,057
68	8,854	,115	,294
65	8,688	,122	,310
132	8,655	,124	,252
100	8,088	,151	,554
104	7,976	,158	,551
72	7,946	,159	,488
136	7,683	,175	,609
70	7,501	,186	,670
2	7,177	,208	,822

Berdasarkan tabel 6 tersebut menunjukkan 12 buah sampel dengan nilai jarak mahalnobis terbesar (*d-square* terbesar). Nilai-nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai *Chi-square* pada derajat bebas sebesar 1 (jumlah dimensi) pada tingkat $p < 0.001$ adalah $X^2(1,0.001) = 26,216$. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa jarak mahalnobis maksimal 20,592. Jadi dalam analisis ini tidak ditemukan adanya *outlier* secara multivariate, sehingga tidak diperlukan eksklusi terhadap data sampel.

Evaluasi atas *Multicollinearity* dan *singularity*

Pengujian data selanjutnya adalah untuk melihat apakah terdapat multikolinearitas dan singularitas dalam

sebuah kombinasi variabel. Indikasi adanya multikolinearitas dan singularitas dapat diketahui melalui nilai determinan matriks kovarians yang benar-benar kecil, atau mendekati nol. Dari hasil pengolahan data nilai determinan matriks kovarians sample adalah:

Determinant of sample covariance matrix = 0,191

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat diketahui nilai determinan matriks kovarians sample berada jauh dari nol. Maka dapat dikatakan bahwa data penelitian yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas dan singularitas.

Evaluasi atas Nilai Residual

Interpretasi dan modifikasi dimaksudkan untuk melihat apakah model yang dikembangkan dalam penelitian ini, perlu dimodifikasi atau dirubah sehingga mendapatkan model yang lebih baik lagi. Sebuah model penelitian dikatakan baik jika memiliki nilai Standardized Residual Covarian yang didalam standar yang ditetapkan ($\pm 2,58$). Hasil Standardized Residual Covarian model penelitian ini ditampilkan pada lampiran.

Hasil analisis pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya nilai standardized residual covariance yang melebihi $\pm 2,58$. Nilai standardized residual covariance terbesar adalah 0.242 yang lebih kecil dari 2,58. Dengan melihat pada hasil tersebut maka tidak perlu dilakukan modifikasi model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Uji iHipotesis

Variabel Eksogen		Variabel Endogen	Estimate	S.E	C.R	P
Struktur Modal	→	Kinerja Perusahaan	.164	.045	3.627	.000
Pertumbuhan Perusahaan	→	Kinerja Perusahaan	-.523	.286	-1.831	.037

Ukuran Perusahaan	→	Kinerja Perusahaan	3.804	1.054	3.609	.000
Struktur Modal	→	Nilai Perusahaan	-.042	.046	2.961	.361
Pertumbuhan Perusahaan	→	Nilai Perusahaan	.578	.285	4.088	.042
Ukuran Perusahaan	→	Nilai Perusahaan	1.284	1.080	1.189	.024
Kinerja Perusahaan	→	Nilai Perusahaan	-.113	.078	-3.533	.008

1. Uji Hipotesis Pertama

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Parameter estimasi hubungan antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan diperoleh sebesar 0,164 dengan probabilitas $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua, yaitu struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

2. Uji Hipotesis Kedua

H2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Parameter estimasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan diperoleh sebesar -0,523 dengan probabilitas $p = 0,037$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama, yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Parameter estimasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja

perusahaan diperoleh sebesar 3,804 dengan probabilitas $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

4. Uji Hipotesis Keempat

H4: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Parameter estimasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan diperoleh sebesar -0,042 dengan probabilitas $p = 0,361$ ($p > 0,05$).

Hasil penelitian ini menolak hipotesis keenam, yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

5. Uji Hipotesis Kelima

H5: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Parameter estimasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh sebesar 0,578 dengan probabilitas $p = 0,042$ ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini menerima hipotesis ketujuh, yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

6. Uji Hipotesis Keenam

H6: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Parameter estimasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh sebesar 1,284 dengan probabilitas $p = 0,024$ ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini menerima hipotesis keempat, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

7. Uji Hipotesis Ketujuh

H7: Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Parameter estimasi hubungan antara kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh sebesar -0,113 dengan probabilitas $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menerima hipotesis kelima, yaitu kinerja perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan justru menekan kinerja. Pada sisi lain, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara pertumbuhan dan ukuran perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan sendiri berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga perbaikan profitabilitas tidak selalu diikuti kenaikan valuasi pasar, terutama akibat faktor risiko jangka panjang dan ketidakpastian pascapandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aditomo, M. S., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 3(2), 662–673.
- [2] Akbar, A., Maryam, S., & Karyadi, K. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Price To Book Value (Pbv) (Studi pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk). *Jurnal Co*

- Management, 3(2), 494–507.
<https://doi.org/10.32670/comanagemen.t.v3i2.428>
- [3] Amelia, F., & Anhar, M. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. 28, 44.
- [4] Amelia, F., Anhar, M., & Sylva Prakarsa, P. (2019). *Perusahaan Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. 28, 44.
- [5] Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). *Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak*. 21(169), 390–397.
- [6] Ardhana, A. F., & Sudarma, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–17.
- [7] Brusov, P., & Filatova, T. (2023). *Capital Structure Theory: Past, Present, Future the Modigliani*.
- [8] Cahya, B. A. P. (2018). *Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, Tingkat Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Growth Opportunity Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 Sampai Dengan 2017, 2016*. <http://www.cpsg.org/sites/cbsg.org/files/documents/Sunda Pangolin National Conservation Strategy and Action Plan>
- [9] Fatmawati, D. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)*.
- [10] Goedhart, M., & Koller, T. (2019). *The value of value. Dental Economics - Oral Hygiene*, 88(12).
- [11] Henny. (2019). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 36.
<https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.4021>
- [12] Hermuningsih, S. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*.
- [13] Himelda, D., & Imelda, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi Devina*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 56–65.
- [14] Ikhsani, khilyatin muliana. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei*.
- [15] imanullah, wahyu rachmaditya syaichu, M. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019*. 12, 1–14.

- [16] Kalihanuraga, R. T. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *World Development*, 1(1), 1–15. <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolscence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.chilyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- [17] Khoiruddin, M. (2017). Upaya Meminimumkan Agency Problem Dengan Menggunakan Konsep Islam tentang Perusahaan. *Journal Competency of Business*, 1(2), 73–98.
- [18] Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- [19] Maharani, silvia putri. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*.
- [20] Maharisht, dayangku dhindha laksita, & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 376–391. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i3.486>
- [21] Manurung, T. M. S. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode (2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>
- [22] Maulana, Y., & wijayanti, tri arraniri, I. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Pertumbuhan*. 9(2), 109–126.
- [23] Nadillah, D. Y. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Kinerja keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Socialresponsibility Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa efek Indonesia Tahun 2011-2014*.
- [24] Novandalina, A., Ernawati, F. Y., & Marnoto, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.33747/capital.v4i2.159>
- [25] Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK. *Jurnal Economix*, 10(1), 221–232. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/d>

- ownload/44259/20455
- [26] Olii, N., & Zahra Solikahan dan Ariawan, E. (2021). *Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. 3(1). <https://jtebr.unisan.ac.id>
- [27] Prameswari, A. R., & Hermawan, A. (2023). Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Di Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 8(2), 201–216. <https://doi.org/10.51289/peta.v8i2.699>
- [28] Prasetya, P. J., & Gayatri. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. , 37(2), 34–44. <http://ci.nii.ac.jp/naid/40015817188/>
- [29] Purwanto, D. (2017). *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 –2015)*.
- [30] Qurota, A. A., Noviani Hanum, A., Nurcahyono, N., & Studi Akuntansi, P. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. www.finance.yahoo.com
- [31] Rahman, F., & Sunarti. (2017). Pengaruh Marketing Expense, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Industri Sektor Perbankan Indonesia yang Listing di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 146–153. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- [32] Rahman, K. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediating*.
- [33] Sari, V. P., & Widodo, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail dan Wholesale yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akmenika*, 5, 0–12.
- [34] Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*.
- [35] Silalahi, Evelin R., & Sitohang, Vhanny A. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- [36] Sintyawati, N. L. A., & Dewi, Made Rusmala. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Biaya Keagenan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 993–1020.
- [37] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- [38] Suryani, E., & Sri Fajaryani, N. I. G. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- [39] Susilawati, D., Agusetiawan Shavab, F., & Mustika, M. (2022). The Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return on Assets. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(4), 325–337.

- https://doi.org/10.54408/jabter.v1i4.61 [46] www.idx.co.id
- [40] Utami, M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. 6–18
- [41] Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19, 137–167.
- [42] Wijaya, A. (2021). The Effect Of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, And Company Size On The Value Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2013-2019. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- [43] Yuniarti, R. (2014). *Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei*. 224–230.
- [44] Zahwa, S. F., & Soedaryono, B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Pada Periode 2020-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3863–3872. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18136>
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 46/M-DAG/PER/9/2009 Tentang Ketentuan Penggunaan Surat Keterangan Asal (Certificate of Origin) untuk Barang Ekspor Indonesia.
- [45] Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN